

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Penelitian mengenai strategi *Integrated Marketing Communication (IMC)* ini peneliti sama sekali tidak mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun melakukan manipulasi terhadap variable. Bogdan dan Taylor (dalam Meleong, 2007) menyebutkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek dalam penelitian akan dilakukan di lembaga keuangan Syariah yang memiliki dan sudah pernah mempromosikan secara langsung maupun tidak langsung mengenai produk Tabungan iB Tunas Hasanah di BNI Syariah Kusumanegara Yogyakarta

Subyek penelitian ini adalah BNI Syariah Kusumanegara dibagian marketing produk Tabungan iB Tunas Hasanah dan nasabah Tabungan iB Tunas Hasanah. Subyek penelitian juga menggunakan nasabah sebagai sumber informasi tambahan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara tersebut akan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang atau yang berkaitan. Wawancara akan dilakukan secara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang lengkap dan akurat.

Sebelumnya untuk menjaga informasi tidak hilang, penulis menggunakan alat perekam suara, dengan ijin informan. Penulis terlebih dahulu memberikan gambaran secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan. Narasumber dari pihak bank 2 orang yaitu dari Marketing Tabungan iB Tunas Hasanah, 2 orang nasabah, dan ahli pemasaran.

Ada kriteria khusus sebelum melakukan wawancara terhadap marketing BNI Syariah KC Yogyakarta, yaitu :

a) Pihak Bank

Dalam melakukan wawancara dengan pihak bank yaitu bagian *marketing funding* PT Bank BNI Syariah minimal bekerja selama satu tahun.

b) Pihak Nasabah

Untuk informan dari nasabah, peneliti memilah nasabah untuk dilakukan wawancara, yaitu nasabah yang sudah menggunakan produk Tunas iB Hasanah minimal selama satu tahun dan sudah merasakan manfaatnya.

2) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) menjelaskan observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Observasi juga dapat meninjau dan melihat lebih dalam suasana dan kondisi dilapangan.

3) Dokumentasi

Pengumpulan semua data yang relevan melalui arsip-arsip, maupun berupa gambar, catatan-catatan, pendapat-pendapat dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Sumber Data

Pengertian sumber data adalah informasi yang memiliki arti bagi penggunaannya. Dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

- a) Data Primer adalah segala informasi dan keterangan yang didapatkan langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang menjadi narasumber penelitian. Dalam hal ini tentang produk tabungan iB Tunas Hasanah.

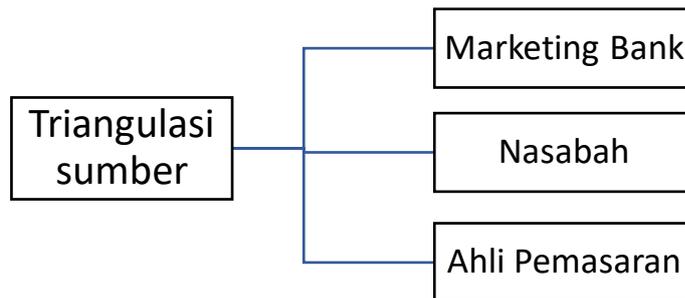
- b) Data Sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung dari sumbernya, bisa melalui buku, dokumen dan artikel mengenai produk yang dituju. Tentunya data tersebut harus relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Kualitatif sebagai salah satu metode penelitian memiliki standarisasi tersendiri dalam menentukan tingkat kepercayaan sebuah data yang ditemukan di lapangan. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *realibilitas* (*dependability*) dan Obyektivitas (*confirmability*).

a) Uji *Credibility*

Dalam penelitian kualitatif, pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain dengan triangulasi sumber data yaitu pada pihak bank, ahli komunikasi pemasaran dan diskusi dengan teman yang satu konsentrasi atau satu tema penelitian.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber

b) Uji Transferability

Merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau digunakan situasi lain

c) Uji Dependability

Uji dependability ini dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan. Sangat fatal ketika proses penelitian itu tidak terjadi tetapi peneliti mempunyai datanya, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d) Uji Confirmability

Uji ini hampir mirip dengan dependability, jadi bisa dilakukan secara bersamaan. Pengujian confirmability berarti menguji hasil penelitian, dan

jika fungsi proses penelitian dilakukan, berarti penelitian telah memenuhi *standar confirmability*.

F. Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2006: 267). Langkah-langkah analisis data dari Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :

- a) Pengumpulan data, yaitu proses mengumpulkan data dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya.
- b) Reduksi data, yaitu proses pemilihan hal-hal yang dianggap penting dalam proses penelitian. Karena banyaknya data yang didapatkan oleh peneliti maka harus diseleksi agar tetap focus pada tujuan awal penelitian.
- c) Penyajian data, yaitu rangkaian beberapa informasi yang secara terorganisasi melalui table, grafik ataupun yang lainnya, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan kegiatan selanjutnya..
- d) Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Dalam proses ini peneliti harus memahami fenomena yang terjadi dengan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya

belum pernah ada, dan dapat berupa gambaran mengenai objek atau fenomena yang baru (Sugiyono, 2015: 99)